

RINGKASAN

Perkembangan teknologi informasi (TI) mengalami kemajuan yang begitu pesat pada saat ini. Kemajuan TI ini menjadikan setiap penggunanya dapat melakukan kegiatan jasa keuangan yang dibutuhkan dengan mudah dan cepat. TI dalam kegiatan tersebut perlu diatur agar dapat dimanfaatkan dengan baik, tindakan untuk mengatur TI disebut dengan tata kelola TI. Divisi Jasa Keuangan bagian Penyaluran Dana Keuangan Perbankan PT Pos Indonesia (Persero) merupakan salah satu organisasi yang mengimplementasikan tata kelola TI yaitu dengan Sistem Informasi Fund Distribution (FDPos) untuk membantu merealisasikan sasaran dan mencapai tujuan mengenai pengelolaan dan penyaluran dana pensiun kepada daftar penerima manfaat melalui pemanfaatan TI. Tata kelola dalam sistem informasi FDPos memerlukan audit untuk mengevaluasi, menilai capability, dan menyusun rekomendasi terhadap tata kelola TI-nya karena unit penyaluran dana pada divisi Jasa Keuangan belum pernah melakukan evaluasi terhadap tata kelola TI tersebut. Sehingga sampai saat ini bagian penyaluran dana belum dapat mengetahui sejauh mana manfaat dan dampak yang diperoleh dari penerapan TI tersebut terhadap progresivitas pencapaian tujuan dikaitkan dengan pengelolaan sistem informasi, apa yang menjadi kekurangan dan seperti apa solusinya.

Standar audit yang digunakan adalah *Control Objectives for Information and Related Technology* (COBIT) 5. COBIT 5 merupakan *framework* yang komprehensif dan bersifat holistik sehingga sesuai dengan Sistem Informasi FDPos yang berskala enterprise dan menajalankan tata kelola TI yang sudah berjalan. Domain COBIT 5 yang dipilih adalah domain *Deliver, Service, and Support* (DSS) yang fokus pada penilaian pelayanan teknologi informasi serta dukungannya terhadap proses bisnis yang berlangsung termasuk pengelolaan masalah agar keberlanjutan proses bisnis tetap terjaga serta bagaimana mengontrol proses bisnis, mengevaluasi, dan merencanakan secara jangka panjang proses bisnis kedepan. Hasilnya adalah *capability level* yang didapat secara keseluruhan pada FDPos adalah Level 4, yaitu *Predictable Process*, dan Level Target yang ingin dicapai adalah 5 yaitu *Optimizing Process*, sehingga berdasarkan analisis gap secara garis besar perlu adanya peningkatan *Capability Level* dari kondisi *existing* dari sisi peningkatan aktivitas dengan rekomendasinya yaitu memaksimalkan yang sudah berjalan dengan baik dan melakukan inovasi dalam aktivitas untuk mempercepat tercapainya tujuan.

KataKunci : *audit tata kelola teknologi informasi, FDPos, COBIT 5, domain DSS, Capability Level, analisis gap, kondisi existing, rekomendasi.*

SUMMARY

The development of information technology (IT) is progressing so rapidly at this time. The progress of IT has made it possible for every user to carry out the required financial services easily and quickly. IT in these activities needs to be regulated so that it can be put to good use, actions to regulate IT are called IT governance. The Financial Services Division of PT Pos Indonesia (Persero) Banking Financial Funds Distribution is one of the organizations implementing IT governance, namely the Fund Distribution Information System (FDPos) to help realize goals and achieve goals regarding managing and channeling pension funds to the list of beneficiaries through IT utilization. Governance in the FDPos information system requires an audit to evaluate, assess capability, and make recommendations on IT governance because the fund distribution unit in the Financial Services division has never conducted an evaluation of the IT governance. So far the part of the distribution of funds has not been able to know the extent of the benefits and impacts obtained from the application of IT to the progressive achievement of the objectives associated with managing information systems, what is lacking and what kind of solution.

Audit standards used are Control Objectives for Information and Related Technology (COBIT) 5. COBIT 5 is a comprehensive and holistic framework that is compatible with enterprise-scale FDPos Information Systems and manages existing IT governance. The COBIT 5 Domains chosen are Deliver, Service, and Support (DSS) domains that focus on the assessment of information technology services and their support for ongoing business processes, including problem management so that business process sustainability is maintained and how to control business processes, evaluate and plan in a manner long term business process going forward. The result is that the capability level obtained overall in FDPos is Level 4, namely Predictable Process, and the Target Level to be achieved is 5, namely Optimizing Process, so based on gap analysis in general it is necessary to increase the Capability Level of existing conditions in terms of increasing activity with the recommendation is to maximize what has gone well and to innovate in activities to accelerate the achievement of goals.

Keywords: *information technology governance audit, FDPos, COBIT 5, DSS domain, Capability Level, gap analysis, existing conditions, recommendations.*